

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong (2007: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Bambang Rustanto (2008) menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk melihat pengalaman individu, kehidupan kelompok, kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku. Fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah dengan perspektif mereka sendiri (Rustanto, 2015, hal. 12). Dapat disimpulkan dari dua pendapat di atas bahwa penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan.

Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian ini yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sesuai realitas atau natural setting yang holistik, kompleks dan rinci. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dokumentasi berupa foto dan video, catatan atau memo dan dokumentasi resmi lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan Resilensi Perempuan Dengan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) di lembaga ini.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mengenai proses Resilensi Perempuan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan di Yayasan Rumah Tumbuh Harapan Kota Bandung. Pendekatan yang dilakukan ialah menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan kelima orang informan di ambil dari sebelas orang klien yang sedang mendapatkan pelayanan di lembaga ini, peneliti menggunakan desain pendekatan deskriptif serta kelima informan ini memenuhi kriteria sebagai informan yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian, menafsirkan dan menganalisis data melalui lensa subjektivitas mereka sendiri. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang mendalam dan mendasar tentang topik yang diteliti.

Dalam penelitian ini, digunakan metode deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah (Moleong : 2013). Dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif tentang resiliensi perempuan dengan kehamilan tidak diinginkan (KTD), peneliti bertujuan untuk menggambarkan pengalaman, perasaan, cara berpikir, dan upaya yang dilakukan oleh perempuan KTD tanpa menguji hubungan antar variabel atau membuat generalisasi luas.

Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitatif, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan

dijelaskan melalui linguistik, bahasa atau kata-kata (Libarkib C Julie & Kurdziel P. Josepha, 2002;Muh Fitrah,dkk;2027:44). Menurut Bambang Rustanto (2015 : 28) Deskripsi kualitatif adalah jenis penelitian yang dalam penulisan naratif mengungkapkan peristiwa nyata tentang suatu objek, situasi atau fenomena di tempat penelitian. Selain itu, menurut Sugiyono dalam Bambang Rustanto, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mempelajari keadaan alam secara menyeluruh, dan mendalam.

3.3 Penjelasan Istilah

Sebagai acuan dan batasan peneliti dalam mendeskripsikan pengertian judul dan menghindari kesalahpahaman, maka terdapat penjelasan istilah yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Resiliensi merupakan upaya yang dilakukan oleh individu untuk bangkit kembali dari pengalaman negatif yang membuatnya terpuruk serta dapat mengontrol dirinya ketika berada pada situasi yang tidak diinginkannya.
2. Perempuan yang dimaksud ialah perempuan yang dirawat oleh Yayasan Rumah Tumbuh Harapan (RUTH) berusia 20-25 tahun serta memiliki usia kandungan 5-8 bulan.
3. Kehamilan tidak diinginkan merupakan kondisi dimana seorang individu mengalami kehamilan yang tidak diharapkan atau tidak direncanakan atau tidak diinginkan.
4. Penelitian ini dilakukan di salah satu yayasan yang menangani permasalahan Perempuan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Di Kota Bandung.

3.4 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui resiliensi Perempuan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD). Pendekatan penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengungkapkan, mengamati data yang ada di lapangan dengan cara menguraikan dan menjelaskan serta mendeskripsikan sesuatu yang terjadi di lapangan kemudian dihubungkan dengan sebab-akibat terhadap sesuatu yang terjadi pada saat melakukan penelitian yang tujuannya ialah untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana resiliensi Perempuan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD).

3.5 Sumber Data, Cara Menentukan Sumber Data

Penelitian ini diperlukan informasi yang diperoleh secara langsung di lapangan untuk memperoleh pemahaman mendalam terkait dengan Resiliensi Perempuan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan Di Yayasan Rumah Tumbuh Harapan Kota Bandung. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, penjelasannya sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan informan yang mengetahui, berperan aktif dan ada kaitannya dengan Resiliensi Perempuan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan Di Yayasan Rumah Tumbuh Harapan Di Kota Bandung. Penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dengan informan yaitu diantaranya perempuan dengan kehamilan tidak diinginkan di lembaga ini dan pekerja sosial yang menangani permasalahan perempuan dengan kehamilan tidak diinginkan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data lain selain sumber data primer yang dimana ini sebagai data pendukung dapat berupa buku-buku atau data-data, studi dokumentasi dari lembaga ini dan literatur lain yang dianggap relevan berhubungan dengan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan hasil dari kata-kata dan tindakan para informan sebagai data primer dan tulisan atau dokumen sebagai pendukung pernyataan informan. Untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam dan terstruktur dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai informasi terkait dengan aspek-aspek dari resiliensi. Wawancara mendalam ini dilakukan secara tatap muka langsung dengan informan. Selain itu juga informan menulis terkait dengan pengalaman-pengalaman mereka dalam kasus ini sehingga terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan. Berikut langkah-langkah dalam melakukan wawancara mendalam :

- 1) Menjadwalkan untuk melakukan pertemuan dengan calon informan yaitu perempuan dengan kehamilan tidak diinginkan (KTD) dan pekerja sosial yang menangani perempuan KTD tersebut
- 2) Melakukan pertemuan langsung dengan calon informan sesuai dengan waktu yang ditentukan dan telah dijadwalkan.

- 3) Meminta informan untuk dapat mengisi *inform consent* sebagai bentuk persetujuan bahwa calon informan bersedia untuk menjadi informan dan memberikan informasi yang mendukung penelitian ini.
 - 4) Menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini kepada calon informan
 - 5) Membangun *trust building* dengan calon informan
 - 6) Melakukan wawancara mengenai tema-tema penelitian yang berkaitan dengan resiliensi KTD di lembaga ini.
 - 7) Membuat kesepakatan untuk melakukan wawancara selanjutnya jika data tersebut dirasa kurang atau kebutuhan terkait triangulasi data.
2. Observasi

Observasi yang dimasuk ialah observasi partisipatif yang mana peneliti sebagai pengamat yang mengamati kegiatan yang dilakukan oleh perempuan KTD dan bagaimana pekerja sosial berinteraksi dengan perempuan KTD untuk memahami pengalaman, tantangan dan strategi mereka dalam membangun resiliensi lewat kegiatan konseling kelompok yang mana dalam kegiatan ini ada sesi penyampaian apa yang mereka rasakan serta adanya *support group*, peneliti disini melakukan pengamatan untuk dapat mengetahui bagaimana *tenacity* (kegigihan) dalam hal kemampuan serta sikap yang dimiliki Perempuan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) untuk mengontrol diri dalam menghadapi situasi sulit dan menantang.

Peneliti disini juga mengamati keseharian dari informan dari cara individu tersebut berinteraksi, bersosialisasi dan berelasi dengan sesama teman di asrama maupun dengan pekerja sosial pendamping untuk mengetahui *stenght* (kekutan)

dalam hal kapasitas Perempuan dengan Kehamilan Yang Tidak Diinginkan (KTD) agar memperoleh kembali dan menjadi lebih kuat setelah mengalami kemunduran dan pengalaman di masa lalu serta mengetahui bagaimana optimisme Perempuan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) merefleksikan kecenderungan untuk melihat sisi positif dari setiap permasalahan dan percaya terhadap diri sendiri dan lingkungan sosial ketika mengikuti kegiatan konseling kelompok.

3.7 Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, metode pemeriksaan teknik digunakan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Pemilihan teknik ini berdasarkan pada sejumlah kriteria tertentu dan dilakukan untuk menverifikasi keakuratan data yang diperoleh sesuai dengan situasi yang sebenarnya ada di lapangan. Dalam rangka pembuktian validasi data tersebut, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam uji kredibilitas. Uji kredibilitas (*credibility*) atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Uji kredibilitas digunakan untuk membuktikan bahwa temuan dari penelitian dapat dipercaya dan diandalkan. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik yaitu triangulasi, meningkatkan ketekunan dan hasil pengamatan. Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Berikut penjelasan mengenai teknik-teknik untuk uji kredibilitas data atau kepercayaan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Triangulasi data

Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang melibatkan penggunaan berbagai sumber, metode dan waktu pengumpulan data. Teknik ini dilakukan dengan

membandingkan data dari beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda. Triangulasi terbagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan pengecekan data kepada keluarga informan baik dilingkungan tempat tinggal informan maupun dilingkungan informan lainnya dan selanjutnya adanya kesepakatan untuk dimintakan kesepakatan melalui wawancara secara langsung.

2) Triangulasi Teknik

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi teknik dengan membandingkan data yang diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara langsung secara mendalam dan hasil studi dokumentasi

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan data dalam berbagai rentang waktu misalnya pagi, siang, dan sore tentang situasi resiliensi informan.

Adapun cara yang digunakan dalam triangulasi data tersebut ialah sebagai berikut :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara mendalam terdapat kesesuaian atautkah tidak.
- b. Membandingkan informasi yang dimeukan oleh informan di depan umum dan yang disampaikan secara pribadi apakah sesuai atautkah tidak
- c. Membandingkan hasil wawancara yang dilakukan secara mendalam isi dari suatu dokumen yang didapatkan sebelumnya apakah terdapat kesesuaian atautkah tidak

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam

3. Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan yang dimaksud ialah hasil yang diperoleh peneliti kemudian dikaji dan di diskripsikan apakah data tersebut sudah sesuai atautkah masih perlu untuk di kaji kembali. Hasil dari pengamatan tersebut berguna untuk menganalisis dan memperoleh pemahaman peneliti terkait dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti. Dengan demikian penelitian tersebut menjadi penelitian yang diteliti tersebut menjadi kredibel.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Sebelum dilapangan

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data informasi awal yang berkaitan dengan judul yaitu Resilensi Perempuan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) di Yayasan Rumah Tumbuh Harapan Kota Bandung kemudian di pelajari dan dapami sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini.

2. Saat dilapangan

Pada saat berada dilapangan, peneliti akan melakukan analisis data baik itu hasil dari wawancara maupun hasil observasi, bila dari hasil analisis data yang diperoleh merasa belum mencapai hasil yang memuaskan, peneliti akan melanjutkan kegiatan tersebut hingga pada tahap tertentu yang dimana peneliti merasa puas dengan data yang sudah diperoleh pada saat berada dilapangan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti saat berada di lapangan sebagai berikut :

1) Transkrip

Transkrip yang digunakan ini untuk mengubah wawancara dan observasi serta rekaman suara atau alat wawancara lainnya menjadi teks tertulis atau narasi sesuai yang disampaikan oleh informan. Transkrip ini juga dapat mempermudah peneliti dalam menyusun data yang lebih sistematis serta menjaga keakuratan data tersebut agar tidak hilang. Langkah-langkah dalam transkrip sebagai berikut :

- a. Menulis atau mengetik semua percakapan yang telah diperoleh secara rinci dan detail
- b. Mendengarkan rekaman dengan saksama
- c. Menyertakan catatan non-verbal jika diperlukan seperti nada suara ataupun gambaran emosional yang ditunjukkan oleh informan
- d. Memeriksa kembali untuk memastikan apakah transkrip yang dibuat sudah sesuai dengan rekaman ataukah belum.

2) Kategorisasi dan Tema

Kategorisasi dan tema ini dilakukan untuk mngelompokan data berdasarkan pola atau kesamaan yang di dapat dalam transkrip. Tema yang dibuatkan ini bertujuan untuk mencerminkan makna yang mendalam dari data tersebut serta membantu dalam mengembangkan teori atau pemahaman mengenai fenomena yang diteliti oleh peneliti. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut :

- a. Membaca ulang hasil transkrip agar dapat memahami secara menyeluruh
- b. Membuat kode awal yaitu dengan menandai bagian penting dalam hasil transkrip dengan kata kunci atau konsep tertentu
- c. Mengelompokan kode yaitu dengan menyusun kode-kode yang memiliki kesamaan yang sama menjadi kategori yang lebih besar.
- d. Menentukan tema utama hal ini guna untuk menemukan makna yang mendalam dari pengkategorian yang sudah dibentuk.
- e. Menggunakan triangulasi yaitu dengan mengecek kembali dengan sumber lain seperti wawancara lain, observasi atau dokumen untuk memastikan keabsahan tema tersebut.

Dalam penelitian ini yang berfokus pada Resiliensi Perempuan Dengan Kehamilan Tidak Diinginkan maka kategori dan tema utamanya sebagai berikut :

- a. Kategorinya ialah *tenacity* (kegigihan), *strenght* (kekuatan) dalam *optimism* (optimisme), strategi bertahan (koping strategi) dan perubahan persepsi

- b. Tema utama ialah dukungan sosial dan dukungan keluarga sebagai faktor utama dalam resiliensi perempuan KTD serta strategi adaptasi dalam menghadapi kehamilan tidak diinginkan.

3) Simpulan

Simpulan yang dimaksud ini ialah peneliti menyajikan temuan utama dari penelitian dalam bentuk yang sistematis serta mudah di pahami. Simpulan ini juga untuk menghubungkan temuan teori ataupun konsep yang telah ada serta memberikan interpretasi yang lebih mendalam mengenai fenomena yang telah diteliti. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Peneliti menulis rangkuman temuan berdasarkan tema yang sudah ditentukan
- b. Membandingkan temuan teori atau penelitian sebelumnya untuk mengetahui dan melihat kesamaan serta perbedaanya.
- c. Menyajikan interpretasi mendalam dengan menjelaskan terkait bagaimana informan mengalami dan menghadapi fenomena tersebut.
- d. Memberikan implikasi penelitian terkait dampak dari hasil penelitian yang dilakukan ini, apakah ada rekomendasi bagi kebijakan, masyarakat ataupun individu ataukah tidak.
- e. Menyebutkan keterbatasan penelitian dan saran yang membangun untuk penelitian selanjutnya.

3. Setelah dilapangan

Setelah pengumpulan data dari lapangan, dilakukan analisis data melalui berbagai tahap diantaranya sebagai berikut:

1) Mereduksi data

Data yang sudah dikumpulkan direduksi dengan merangkum informasi, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada aspek penting dan mencari tema atau pola yang muncul dalam data.

2) Penyajian data

Peneliti menyajikan data melalui narasi teks untuk menganalisis data. Dalam penyajian data, peneliti dapat lebih memahami hasil yang diperoleh dari lapangan sehingga dapat menaggambarkan jawaban atas masalah penelitian yang telah diajukan.

3) Pemeriksaan kesimpulan

Tahap selanjutnya ialah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan yang dimaksud ialah peneliti menyimpulkan jawaban akhir dari pertanyaan penelitian, dan berdasarkan hasil temuan serta peneliti dapat menyusun solusi atau rekomendasi dalam rangka pemecahan masalah yang diidentifikasi.

3.9 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus membuat jadwal serta langkah-langkah dalam penelitian untuk dapat diimplemmentasikan sesuai dengan jadwal dan langkah-langkah tersebut dilapangan diantaranya sebagai berikut :

1. Jadwal penelitian

Jadwal penelitian mengenai Resilensi Perempuan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan Di Yayasan Rumah Tumbuh Harapan Kota Bandung diawali dengan melakukan studi literatur dan peninjauan lokasi penelitian, dalam melakukan peninjauan juga peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara sebagai proses awal serta diakhiri dengan diadakannya pengesahan skripsi setelah semuanya dikatakan selesai. Jadwal penelitian ini dapat dilihat pada tabel/matriks di bawah ini :

Matriks 1. Jadwal Penelitian Skripsi

No	Kegiatan	Tahun					
		2025					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Studi literatur dan Peninjauan lokasi penelitian						
2.	Pengajuan Judul						
3.	Penyusunan Proposal						
4.	Seminar Proposal						
5.	Penyusunan Pedoman Wawancara						
6.	Pengumpulan Data						
7.	Pengelolaan Data Dan Analisis Data						
8.	Penyusunan Skripsi						

No	Kegiatan	Tahun					
		2025					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
9.	Ujian Akhir Program Studi						
10.	Pengesahan Skripsi						

Sumber : Penelitian Mahasiswa Poltekesos 2025

2. Langkah-langkah penelitian

Langkah-langkah penelitian dirancang dengan tujuan agar membantu peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian di lapangan. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian mengenai Resilensi Perempuan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) di Yayasan Rumah Tumbuh Harapan Kota Bandung diantaranya sebagai berikut :

1) Tahap Pra Lapangan

a. Studi Literatur

Pada tahap awal, peneliti mencari dan mempelajari teori yang terkait dengan isu-isu ataupun masalah penelitian yang akan dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian tentang Resilensi Perempuan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan di Yayasan Rumah Tumbuh Harapan Kota Bandung.

b. Penyusunan Pedoman Wawancara

Tahap kedua, peneliti melakukan pedoman wawancara yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian supaya mempermudah pada saat mencari informasi dari informan.

c. Pengurusan Izin Penelitian

Sebelum melakukan kegiatan penelitian dilapangan, peneliti mengajukan perizinan penelitian agar penelitian yang dilakukan legal, dah dan resmi. Pengurusan perizinan ini terkait dengan surat pengantar dari Politeknik Kesejahteraan Sosial (POLTEKESOS) Bandung untuk melakukan penelitian di lokasi yang telah ditentukan oleh peneliti.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data, peneliti melakukan data dari hasil wawancara dan studi dokumentasi pada infroman penelitian yaitu Perempuan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan serta Pekerja Sosial di Yayasan Rumah Tumbuh Harapan Kota Bandung.

b. Pengelolaan Data

Setelah tahap pengumpulan data, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari lapangan. Proses pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif.

3) Tahap Pasca Lapangan

a. Bimbingan Penulisan Laporan Penelitian

Laporan penelitian dibuat sebagai bentuk pertanggung jawaban peneliti atas penelitian yang telah dilakukan. Proses bimbingan penulisan laporan hasil penelitian dilakukan dengan bimbingan dari dosen pembimbing sesuai dengan pedoman yang telah diberikan pihak lembaga Politeknik Kesejahteraan Sosial (POLTEKESOS) Bandung.

b. Ujian Akhir Program Studi (UAPS)

Akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai ujian akhir dan bentuk pertanggung jawaban atas hasil penelitian yang telah dilakukan serta dilaksanakan oleh tim penguji dari Politeknik Kesejahteraan Sosial (POLTEKESOS) Bandung.